

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian tentang “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Perkembangan *Self-Esteem* Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)” ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (2016), pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu metode yang menghasilkan informasi deskriptif berupa pernyataan atau tulisan serta tindakan individu yang sedang diamati. Sementara itu, Helaluddin (2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah eksperimentasi yang berupaya memahami berbagai fenomena dalam situasi dan konteks yang alami, sehingga tidak memungkinkan untuk memodifikasi fenomena yang sedang diteliti (Muhammad, 2020).

Menurut Creswell, Penelitian kualitatif merupakan pendekatan dalam dunia pendidikan yang menekankan pemahaman mendalam berdasarkan perspektif informan atau partisipan. Dalam prosesnya, peneliti mengajukan pertanyaan terbuka, mengeksplorasi jawaban secara luas, dan mengumpulkan data dalam bentuk narasi atau teks. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menemukan pola-pola atau tema-tema tertentu. Penelitian ini bersifat subjektif karena mengandalkan interpretasi peneliti terhadap pengalaman peserta. Sementara itu,

menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan temuan yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau perhitungan kuantitatif, melainkan melalui proses analisis yang bersifat deskriptif dan interpretatif (Safrudin et al., 2023).

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian tentang “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Perkembangan *Self-Esteem* Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)” ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penggunaan pendekatan kualitatif dikarenakan adanya permasalahan yang memerlukan pendalaman. Pendekatan ini juga dilakukan karena adanya kebutuhan untuk mempelajari suatu kelompok atau populasi tertentu. Penelitian ini dipilih untuk memahami secara mendalam peran orang tua dalam mendukung perkembangan *self-esteem* anak berkebutuhan khusus. Pendekatan kualitatif diterapkan untuk memperoleh informasi yang lebih mendetail, yakni informasi yang memiliki arti yang sebenarnya.

### B. Kehadiran Peneliti

Salah satu karakteristik utama dalam penelitian kualitatif adalah bahwa peneliti berperan sebagai instrumen utama sekaligus pelaksana pengumpulan data. Meskipun alat bantu seperti angket, panduan wawancara, atau lembar observasi dapat digunakan, alat-alat tersebut hanya bersifat pelengkap dan tidak menggantikan peran sentral peneliti. Oleh karena itu, keterlibatan langsung peneliti dalam proses di lapangan menjadi

sangat penting. Peneliti harus berinteraksi secara langsung dengan berbagai elemen yang menjadi fokus penelitian, baik manusia maupun unsur lingkungan lainnya. Selain itu, keberadaan peneliti di lokasi penelitian perlu dijelaskan secara rinci, termasuk apakah keberadaannya disadari atau tidak oleh partisipan, karena hal ini berkaitan dengan tingkat keterlibatan peneliti yang bisa bersifat aktif maupun pasif (Dr. Wahidinmurni, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di TK Inklusi Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur'an Ngabar Ponorogo, peneliti hadir di lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan peran orang tua dalam mendukung *self-esteem* anak berkebutuhan khusus. Kehadiran peneliti dimaksud untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai kejadian *self-esteem* pada anak berkebutuhan khusus. Pada saat itu peneliti melakukan wawancara dengan para orang tua, guru, dan kepala sekolah untuk mengetahui lebih dalam tentang peran orang tua dalam mendukung perkembangan *self-esteem* anak berkebutuhan khusus.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah TK Inklusi Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur'an yang beralamatkan di Jln. Walisongo No. 95 Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lembaga ini karena PAS Baitul Qur'an Inklusi Ngabar mendukung dan sesuai dengan tema yang diangkat oleh

penulis selain itu lembaga ini merupakan lembaga pendidikan anak-anak taman kanak-kanak khusus yang memiliki kebutuhan khusus.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen atau yang lainnya sebagaimana arsip, wawancara, dan observasi (Alhogbi & Nugrahani, 2017).

Data merupakan keterangan yang dapat dijadikan dasar-dasar kajian yang berupa analisis atau kesimpulan. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Hasil data primer dapat dijadikan sebagai data pendukung untuk menganalisa dan mengambil keputusan. Data primer merupakan data utama penelitian kualitatif yang memberikan informasi kepada peneliti. Data primer diperoleh secara langsung dari hasil wawancara para informan yang terlibat dalam penelitian di PAS Baitul Qur'an Inklusi Ngabar, yaitu mewawancarai kepala sekolah, guru, dan orang tua.

##### **2. Data Sekunder**

Merupakan referensi yang tidak secara langsung menyuplai data untuk pengumpulan informasi melalui dokumen, situs web, dan

keterangan dari orang lain. Data sekunder diperoleh dari artikel, buku, dan penelitian ilmiah terdahulu yang relevan dengan objek yang dikaji (Aeniyatul, 2019). Dengan demikian data sekunder merupakan data pendukung kelengkapan data atau informasi dari hasil penelitian. Data sekunder bersifat pelengkap atau mendukung dari data primer. Data sekunder dari penelitian ini yaitu dokumen dokumen yang sudah ada seperti visi misi sekolah, pada pihak sekolah PAS Baitul Qur'an Inklusi Ngabar, ataupun buku raport perkembangan pada anak yang ada di sekolahan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena sasaran utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang akurat dan relevan. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat mengakses informasi yang diperlukan untuk memenuhi standar data yang telah ditentukan. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, pengamatan, dan pengumpulan dokumen (Isti Puji Hastuti, 2010). Teknik pengumpulan data diterapkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Metode yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. (Ummah, 2019)

Pada observasi ini peneliti mengambil data dari TK Inklusi PAS Baitul Qur'an Ngabar untuk mengetahui dan mengamati peran orang tua dalam mendukung *self esteem* anak berkebutuhan khusus di TK Inklusi PAS Baitul Qur'an Ngabar. Peneliti mengamati kegiatan peran orang tua terhadap anak yang berkebutuhan khusus tanpa melibatkan informan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi komunikasi antara peneliti dan responden yang bertujuan mengumpulkan data melalui proses tanya jawab. Seiring dengan perkembangan teknologi, wawancara kini dapat dilakukan secara virtual menggunakan berbagai media komunikasi tanpa harus bertemu langsung. Kegiatan ini memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam terkait topik atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Teknik yang digunakan dalam wawancara adalah wawancara terstruktur dan semi terstruktur. Pelaksanaan wawancara semi terstruktur memberikan lebih banyak kebebasan dibandingkan wawancara terstruktur.

Pertama-tama, peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan, kemudian memperdalam satu per satu untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah dengan cara yang lebih terbuka, di mana orang yang diwawancarai diminta untuk memberikan pendapat, gagasan, serta informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pelengkap dalam penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi berfungsi sebagai tambahan informasi yang belum sempat di tulis dalam kegiatan wawancara dan observasi, dengan demikian peneliti akan mendapatkan dokumen baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. (Aeniyatul, 2019).

Pengumpulan informasi melalui metode dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan data dengan mengakses sumber-sumber dokumen. Dokumentasi merupakan catatan atau informasi yang dituliskan atau dicetak dan memberikan penjelasan tentang suatu hal. Sumber-sumber yang digunakan untuk dokumentasi dapat berupa buku, foto, catatan, dan lain-lain.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data

berlangsung secara berkelanjutan, dimulai sebelum pengumpulan data di lapangan, berlangsung selama kegiatan pengumpulan data, hingga setelah seluruh data terkumpul (Aeniyatul, 2019). Analisis data adalah kegiatan yang berlangsung secara terus-menerus yang memerlukan pemikiran mendalam terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk analisis, serta membuat catatan ringkas selama proses penelitian. Proses ini mencakup pengumpulan data yang bersifat terbuka, berdasarkan pertanyaan-pertanyaan umum, serta menganalisis informasi yang diperoleh dari para peserta, melalui langkah-langkah berikut ini:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyaring dan merangkum informasi dengan menitikberatkan pada aspek-aspek yang relevan dan penting sesuai dengan fokus penelitian. Tahap ini juga melibatkan identifikasi tema dan pola-pola yang muncul, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih terstruktur dan memudahkan dalam pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2019). Pada reduksi data ini, peneliti mencoba untuk merangkum yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, memutuskan perhatian pada penyederhanaan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data.

#### 2. Pengajian Data

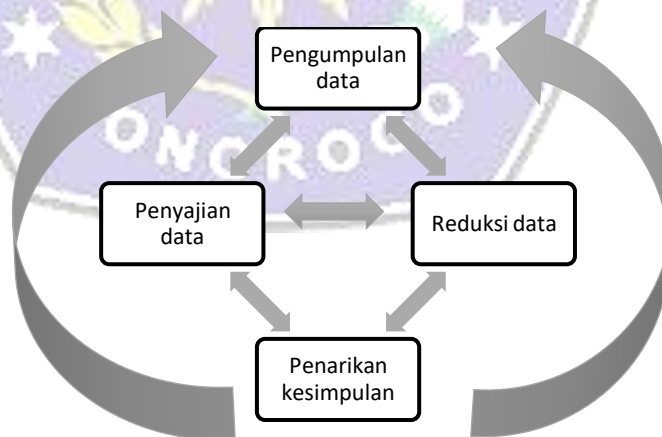
Menurut Sugiyono (2019), dalam studi kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti ringkasan, diagram, hubungan antar kategori, peta alur, dan lainnya. Namun, Miles dan Huberman

(1984) menyatakan bahwa cara yang paling umum digunakan untuk mempresentasikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif.(Rahayu, 2022).

Dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data dari hasil penelitian yang dilakukan bersama informan terkait peran orang tua dalam mendukung perkembangan *self esteem* anak berkebutuhan khusus, dimana data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan informan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.



Gambar 2(Gambar 3.1.Teknik Analisis Data)

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Validasi data merupakan aspek krusial dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menilai tingkat keandalan hasil penelitian. Ketika peneliti melaksanakan proses validasi dengan teliti dan menerapkan metode yang tepat, hasil penelitian yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara menyeluruh. Salah satu cara untuk memastikan validitas data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu metode yang memanfaatkan sumber atau data lain sebagai alat pembanding untuk menguji keakuratan informasi yang diperoleh. Triangulasi sendiri mengacu pada penggabungan berbagai metode pengumpulan data dan berbagai sumber data guna memperkuat keabsahan hasil penelitian (Alhogbi & Nugrahani, 2017).

Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan hasil penelitian secara menyeluruh. Prosesnya dengan memanfaatkan sumber atau data lain sebagai pembandingan untuk menguji, berikut keabsahan data yang digunakan oleh peneliti :

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi Sumber dilakukan dengan membandingkan informan yang diperoleh dari berbagai informan, seperti orang tua, guru, dan kepala sekolah di TK Inklusi PAS Baitul Qur'an. Informan dari tiga pihak tersebut digunakan untuk melihat kesesuaian dan konsistensi data mengenai peran orang tua dalam mendukung perkembangan *self-esteem* anak dengan kebutuhan khusus.

## 2. Triangulasi Teknik

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman dan pandangan para informan secara mendalam, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pendukung yang memperkuat data yang diperoleh.

## 3. *Member Check*

Untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh, peneliti melakukan *member checking*, yaitu meminta konfirmasi dengan informan terhadap hasil wawancara atau temuan yang telah dirangkum yang bertujuan agar tidak terjadi kesalahan penafsiran serta menjaga integritas dan kejujuran data.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Mengenai gambaran prosedur dari penelitian ini diuraikan dengan tahapan-tahapannya, berikut tahapan penelitian ini :

### 1. Tahap orientasi

Tahap yang dilakukan sebelum merumuskan masalah secara umum. Masalah yang diteliti peneliti belum jelas, kompleks, dan dinamis. Peneliti hanya berbekal dari pemikiran tentang kemungkinan adanya masalah yang layak diungkap.

## 2. Tahap eksplorasi

Peneliti melakukan tahap paling utama dalam penelitian yaitu dengan melakukan pengumpulan data, karena tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu mendapatkan data.

## 3. Tahap penyusunan laporan hasil penelitian

Tahap penyusunan laporan dari hasil penelitian ini dilakukan setelah proses analisis data selesai. Peneliti melakukan pengecekan terhadap hasil penelitiannya yang bertujuan agar laporan hasil penelitian lebih kredibel. Hasil penelitian yang sudah ada perlu di cek kebenarannya sehingga ketika didistribusikan tidak ada keraguan didalamnya. Untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber (Alhogbi & Nugrahani, 2017).

